

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL

**PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN KEFIR BAGI MASYARAKAT PETERNAK
KAMBING-SAPI PERAH DI DESA PURWOSARI KECAMATAN BATANGHARI
NUBAN LAMPUNG TIMUR**



OLEH:

TIM PELAKSANA

- | | | |
|----|----------------------------------|-----------|
| 1. | Nurul Fajrih S.Pt., M.Si | (Ketua) |
| 2. | Anhar Faisal Fanani, S.Pt., M.Si | (Anggota) |
| 3. | Erniawati | (Anggota) |
| 4. | Pendi Kurniawan | (Anggota) |

**FAKULTAS PERTANIAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT**

JUDUL : Pelatihan Pembuatan Minuman Kefir
Bagi Masyarakat Peternak Kambing-Sapi
Perah Di Desa Purwosari Kecamatan
Batanghari Nuban Lampung Timur

KETUA PELAKSANA : Nurul Fajrih H, S.Pt., M.Si

JUMLAH ANGGOTA PELAKSANA : 4 Orang

SIFAT KEGIATAN : Sosialisasi/Penyuluhan

SUMBER DANA : DIPA Kampus

Lampung Timur, 8 Juni 2020

Mengetahui
Kepala PPM



Nina Ikhwati Wahidah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIK. 84202011

Ketua Pelaksana



Nurul Fajrih H, S.Pt., M.Si
NIDN. 0214069101

Menyetujui
Kepala LPPM UNU Lampung



Fitri April Yanti, S.Pd., M.Pd
NIK. 55202007

TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Lengkap : Nurul Fajrih H, S.Pt., M.Si
- b. Pangkat/Gol/NIP : Penata muda/IIIb/0214069101
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Ilmu Peternakan
- e. Fakultas/jurusan : Sains dan Teknologi / Teknologi Hasil Perikanan

2. Anggota

- a. Nama dan Gelar Lengkap : Anhar Faisal Fanani, S.Pt., M.Si
- b. Pangkat/Gol/NIDN : Penata muda/IIIb/0227039001
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Ilmu Peternakan
- e. Fakultas/jurusan : Sains dan Teknologi / Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pelatihan di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

Pangabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Lampung (UNU Lampung). Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 27-28 bulan 5 tahun 2020 Materi Pelatihan dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Lampung yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Dosen dan Staf Universitas Nahdlatul Ulama Lampung yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Masyarakat desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang ikut terlibat dalam kegiatan

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Lampung Timur, 8 Juni 2020

Ketua Pelaksana



Nurul Fajrih H,S.Pt., M.Si

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Analisis Masalah	6
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	7
BAB II Tujuan, Manfaat dan kerangka Pemecahan Masalah	
A. Tujuan	9
B. Manfaat.....	9
C. Kerangka Pemecahan Masalah	9
BAB III Pelaksanaan Kegiatan	
A. Realisasi Pemecahan Masalah	10
B. Khalayak Sasaran	10
C. Relevansi bagi masyarakat	10
D. Hasil Kegiatan	10
BAB IV Kesimpulan dan Saran	
Kesimpulan	12
Saran	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Desa Purwosari merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang terbagi dalam 66 dusun dan 266 RT. Mata pencaharian penduduk desa Purwosari sebagian besar buruh tani, petani, peternak dan wiraswasta. Sebagian besar wilayah Kecamatan Batanghari Nuban masih berupa hamparan sawah milik penduduk asli yang masih dikelola oleh penduduk asli tersebut. Pekerjaan penduduk pendatang rata-rata adalah pekerja pabrik dan ibu rumah tangga, sedangkan penduduk asli kecuali pekerja pabrik di sekitar juga mempunyai pekerjaan sambilan yaitu sebagai petani atau peternak. Karena hamparan sawah yang ada di RT 03 cukup luas, maka RT ini terkenal dengan sebutan “kampung sawah”. Jumlah penduduk RT 03 yang beternak sapi sebanyak 5 peternak dengan jumlah sapi sebanyak \pm 15 ekor, sehingga bisa dihitung kira-kira susu yang dihasilkan dalam satu hari (30–60 liter).

Susu sapi yang dihasilkan oleh kelompok petani/peternak selama ini hanya dijual dalam bentuk susu segar tanpa ada alternatif lain untuk mengolah menjadi produk olahan lain. Apalagi bila hasil susu melimpah, maka banyak hasil susu yang tidak dapat terjual dan akhirnya terbuang percuma. Kondisinya akan lain jika para petani ternak mempunyai ketrampilan untuk mengolah susu segar tersebut menjadi produk lain yang mempunyai prospek pasar yang baik dan tahan lama.

Pada umumnya masyarakat sudah cukup mengerti bahwa susu merupakan minuman yang bergizi yang harganya relatif lebih murah dibandingkan sumber protein hewani yang lain. Penduduk RT 03 sebagian besar merupakan keluarga muda yang mempunyai anak-anak balita yang tentu saja membutuhkan gizi yang lebih pada 2 masa pertumbuhannya. Susu merupakan alternatif pertama untuk pemenuhan dan peningkatan gizi balita karena kecuali murah harganya juga mudah didapatkan, mengingat di lingkungan RW 03 itu sendiri usaha peternakannya menghasilkan susu. Suatu usaha yang paling tepat adalah memberikan pengetahuan tentang seluk beluk susu dan cara mengolah susu menjadi yoghurt aneka rasa merupakan hal baru bagi kelompok ibu-ibu PKK RT 03 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

Susu sapi dan kambing yang dihasilkan oleh kelompok petani/peternak di desa selama ini hanya dijual dalam bentuk susu segar tanpa ada alternatif lain untuk mengolah menjadi produk olahan lain. Apalagi bila hasil susu melimpah, maka banyak hasil susu yang tidak dapat terjual dan akhirnya terbuang percuma. Kondisinya tentu akan berbeda jika para petani/peternak mempunyai ketrampilan untuk mengolah susu segar tersebut menjadi produk lain yang bernilai tambah dan mempunyai prospek pasar yang baik dan tahan lama.

Pada umumnya masyarakat sudah cukup mengerti bahwa susu merupakan minuman yang bergizi yang harganya relatif lebih murah dibandingkan sumber protein hewani yang lain. Masyarakat saat ini khususnya di Desa Purwosari sebagian besar merupakan keluarga muda yang mempunyai anak-anak balita yang tentu saja membutuhkan gizi yang lebih pada masa pertumbuhannya. Susu merupakan alternatif pertama untuk pemenuhan dan peningkatan gizi balita karena selain murah harganya juga mudah didapatkan, berhubung di desa tersebut mayoritas usaha peternakannya menghasilkan susu.

Susu yang bisa didapatkan di warung-warung, memiliki rasa yang hampir sama yaitu rasa manis saja. Hal ini kemungkinan yang menyebabkan anak-anak menjadi cepat bosan minum susu. Untuk menghilangkan rasa bosan tersebut maka akan dibuat susu menjadi kefir aneka rasa sesuai dengan selera kita dan anak-anak. Melalui kelompok ini maka ibu-ibu sebagai pengatur gizi dalam keluarga dapat bertambah pengetahuannya sehingga bisa menerapkannya di dalam rumah masing-masing. Selain itu juga dapat dibuat usaha sampingan untuk meningkatkan pendapatan keluarga

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka terlebih dahulu dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur dalam menyediakan pakan ternak pada musim kemarau yaitu sebagai berikut:

1. Kepedulian dan kesadaran Petani/Peternak desa Purwosari terhadap teknologi pengolahan susu masih rendah.
2. Petani/Peternak memiliki kebiasaan hanya menjual susu dalam bentuk susu segar tanpa ada alternatif lain untuk mengolah menjadi produk olahan lain. Apalagi bila hasil susu melimpah, maka banyak hasil susu yang tidak dapat terjual dan akhirnya terbuang percuma.
3. Petani/Peternak perlu diberi bekal ketrampilan atau inovasi tentang pengolahan susu segar tersebut menjadi produk lain yang bernilai tambah dan mempunyai prospek pasar yang baik dan tahan lama.

Untuk memperjelas permasalahan yang harus dipecahkan, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran petani/peternak di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur terhadap teknologi pengolahan susu?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran Petani/Peternak yang memiliki kebiasaan hanya menjual susu dalam bentuk susu segar tanpa ada alternatif lain untuk mengolah menjadi produk olahan lain?

3. Bagaimana aplikasi dan inovasi pengolahan susu segar tersebut menjadi produk lain yang bernilai tambah dan mempunyai prospek pasar yang baik dan tahan lama?

BAB II

Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah

A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran petani/peternak di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur terhadap teknologi pengolahan susu
2. Meningkatkan kesadaran Petani/Peternak yang memiliki kebiasaan hanya menjual susu dalam bentuk susu segar tanpa ada alternatif lain untuk mengolah menjadi produk olahan lain
3. Memberi bekal ketrampilan atau inovasi pada petani/peternak terhadap pengolahan susu segar menjadi produk lain yang bernilai tambah dan mempunyai prospek pasar yang baik dan tahan lama

B. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lingkungan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa purwosari secara berkelanjutan dan bersinergi dengan masyarakat melalui teknologi pengolahan susu

2. Bagi Masyarakat Petani/Peternak

Meningkatkan kepedulian petani/peternak terhadap pengolahan susu segar agar bernilai tambah dan pada saat melimpah dapat diawetkan agar tahan lama. Di samping itu kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan bekal ketrampilan petani/peternak agar mampu mengaplikasikan teknologi pengolahan susu secara mandiri dan berkelanjutan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu-Minggu tanggal 27-28 bulan 5 2020 di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap meliputi :

I. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah: (1) pembentukan panitia pelaksana kegiatan pelatihan; (2) pembuatan proposal; (3) survey dan perijinan ke tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan; (4) pembuatan undangan ke masyarakat peternak kambing dan sapi perah dan ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

II. Tahap Pelatihan

Dalam upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat di Desa Purwosari mengenai pembuatan kefir, maka akan dilakukan penyuluhan, demo dan pelatihan pengolahan susu menjadi kefir. Proses pengolahan susu menjadi kefir meliputi proses pasteurisasi susu sapi segar. Cara pembuatan kefir umumnya terdiri dari proses pasteurisasi dan proses fermentasi (Suhartanti dan Iqbal, 2014). Susu yang akan difermentasi dipanaskan terlebih dulu dan pemanasan ini sangat bervariasi, baik dalam penggunaan susu maupun lama pemanasannya. Tapi pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk menurunkan populasi mikroba dalam susu dan memberikan kondisi yang baik bagi pertumbuhan biakan yoghurt. Pemanasan susu digunakan metode pasteurisasi sekitar 85 - 90° C selama 10-40 menit (Effendi et al., 2009). Setelah pemanasan susu dilakukan proses pendinginan sampai susu mencapai suhu 45°C agar starter tidak mati ketika diinokulasikan, kemudian susu dengan suhu 45°C itu diinokulasikan dengan starter. Pencampuran starter dengan susu harus merata dan dilakukan secara bersih agar tidak tercemar oleh bakteri lain. Tahap selanjutnya adalah pemeraman, suhu yang baik untuk pertumbuhan biakan kefir adalah sekitar 45oC. Calon kefir tersebut sebaiknya diinkubasi pada suhu 45oC selama 24 jam dalam kondisi anaerob. Setelah menjadi kefir, dinginkan sampai suhu 5oC di lemari pendingin untuk disimpan dan kemudian dikemas.

III. Tahap Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan adalah pembuatan laporan hasil kegiatan pelatihan dan penyerahan laporan ke Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mengetahui

respon peserta terhadap kegiatan pengabdian ini, maka akan dilakukan evaluasi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan berupa pre-test dan post-test. Evaluasi dilakukan terhadap tingkat pemahaman, partisipasi peserta, keterampilan serta motivasi untuk melanjutkan kegiatan pembuatan kefir secara mandiri.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada khalayak sasaran peternak dan ibu-ibu PKK di Desa Purwosari Kecamatan. Khalayak sasaran memiliki keberagaman tingkat pendidikan dan pekerjaan. Diantara mereka ada yang berpendidikan SD sampai dengan sarjana dengan pekerjaan mereka sebagai ibu rumah tangga sampai dengan guru SD, sehingga jalannya kegiatan pengabdian ini sangat tergantung dari daya tangkap khalayak terhadap materi pelatihan..

C. Relevansi bagi masyarakat

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat peternak dan ibu – ibu PKK di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban. Berdasarkan hasil survei sebelum pelaksanaan, masyarakat masih mengalami kesulitan dalam pengolahan produk susu dan kurang mengenal kefir. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan atau hambatan memperoleh informasi yang benar sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat peternak dan ibu – ibu PKK dapat mengenal, memproduksi secara mandiri dan bisa memasarkan kefir sebagai salah satu produk olahan susu yang bernilai gizi.

D. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil antara lain: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya gizi dari susu dan produk olahannya, yaitu kefir, meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam merancang dan membuat produk olahan susu secara mandiri, dan meningkatnya keterampilan masyarakat dalam pembuatan sediaan kefir, sehingga dimungkinkan peserta dapat membuat sendiri kefir dalam skala rumah tangga hingga bisa dipasarkan di sekitar tempat tinggal.

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur dalam merancang dan membuat produk olahan susu menjadi meningkat. Disamping itu, keterampilan masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur dalam pembuatan sediaan kefir menjadi meningkat terutama dalam teknik pembuatan starternya.

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu diadakan pelatihan serupa pada masyarakat di wilayah lainnya, perlu dilakukan monitoring program setelah kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur, benar-benar dapat mempraktekkan pembuatan sediaan kefir secara mandiri hingga mampu memasarkan buaatannya sendiri di sekitar tempat tinggal.

Daftar Pustaka

- Effendi, M.H., S. Hartini dan A.M. Lusiastuti. 2009. Peningkatan Kualitas Yoghurt Dari Susu Kambing Dengan Penambahan Bubuk Susu Skim Dan Pengaturan Suhu Pemeraman. J. Penelit. Med. Eksakta, Vol. 8 : 185-192
- Safitri M.F dan Swarastuti A, 2011. Kualitas Kefir Berdasarkan Konsentrasi Kefir Grain. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan, Vol 2 No 2 :87-92
- Khosman, Ali, Prof. Dr. Ir. 2004. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhartanti, D. dan Iqbal, M. 2014. Perbandingan Aktivitas Antibakteri Kefir Susu Sapi Dan Kefir Susu Kambing Terhadap Bakteri Staphylococcus Aureus. Jurnal EKOSAINS ,Vol. VI No. 1 : 1-7

**L
A
M
P
I
R
A
N**



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG

Jl. Hanafiah Lintas Timur, Mataram Marga, Kec. Sukadana, Lampung Timur.
Telp. 0725- 42338, Website: unulampung.ac.id, email:
akademik@unulampung.ac.id
Kode Pos 34394

SURAT TUGAS Nomor: 011/LPPM UNU/2020

Assalaamualaikum W r. W b. Yang bertanda tangan di bawah ini ketua LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, memberikan tugas kepada:

Nama : Nurul Fajrih H, S.Pt., M.Si.
NIDN : 0214069101
Jabatan : Dosen

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema kegiatan **“Pelatihan Pembuatan Minuman Kefir Bagi Masyarakat Peternak Kambing-Sapi Perah Di Desa Purwosarikecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”**, Tanggal 27-28 Juni 2020 di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum W r. W b.

Lampung Timur, 25 Juni 2020
Menyetujui

Kepala LPPM UNU Lampung



Fitri April Yanti, S.Pd., M.Pd
NIK. 55202007

JADWAL KEGIATAN

Hari/Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan	Pemateri
Jumat 27 Mei 2020	08.00-10.00	Materi tentang <i>Pengenalan Susu dan Teknologi Pengolahannya</i>	Nurul Fajrih H, M.Si
Sabtu 28 Mei 2020	08.00-12.00	Pelatihan membuat Kefir	Nurul Fajrih H, M.Si Anhar Faisal Fanani, M.Si

DOKUMENTASI



